BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum *Channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam

Berdasarkan informasi yang tertera di *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam, *channel* ini bergabung pada tanggal 21 Juni 2020. Terhitung pada tanggal 09 November 2022, pukul 20.47 WITA, telah memiliki *subcribers* 518 dengan jumlah postingan 12 video, dengan jumlah keseluruhan 8.466 kali ditonton. Adapun masing-masing jumlah *viewers* tiap postingan berbeda-beda, untuk jumlah video yang penulis teliti yaitu Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2, Dhuha, dan No Problem tersebut, jumlah yang paling sedikit yaitu 255 kali ditonton pada judul No Problem, sedangkan yang paling popular adalah 1,9 ribu pada judul Lelah Salah yang Pertama.[1]

Isi *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam ini adalah konten-konten dakwah berupa video pendek yang didalamnya terdapat pesan dakwah, baik itu pesan dakwah yang tampak maupun pesan yang tersembunyi. Demikianlah dakwah yang disampaikan pada video pendek ini cukup tampak diminati oleh beberapa pengguna aplikasi YouTube.

[1] *Channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam, diakses Rabu, 09 November 2022, pukul 21.02 WITA.

Bahasa yang digunakan pada *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam ini adalah menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa banjar, tetapi terdapat juga teks bahasa Indonesia sehingga mudah dipahami dan dapat dinikmati oleh semua orang dan semua daerah.

Adapun disetiap konten yang diposting, terdapat judul yang berbeda-beda sesuai dengan tema isi video didalamnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penonton dan juga penulis dalam mencari serta menonton video pendek yang diminati dan diperlukan di *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam tersebut.

Dari 12 video konten yang disajikan oleh *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam, ada enam postingan yang penulis teliti. Adapun postingan tersebut yaitu:

1) Lelah Salah-Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu.

   Postingan ini berdurasi 13:40 detik, disukai sebanyak 229, penayangan 1.998, dan diposting pada 23 Juni 2020.

2) Lelah Salah 2- Beranjak Dari Masa Lalu.

   Postingan ini berdurasi 12:15 detik, disukai sebanyak 185, penayangan 1.586, dan diposting pada 30 Juni 2020.

3) An Nushha- Menang Banyak Dengan Niat.

   Postingan ini berdurasi 7:03 detik, disukai 125, penayangan 753, dan diposting pada 06 Juli 2020.

4) An Nushha 2- Mencari Karunia Allah SWT.

   Postingan ini berdurasi 11.08 detik, disukai 111, penayangan 764, dan diposting pada 27 Juli 2020.

5) Dhuha- Merayu Allah Ketika Rezeki Sedang di Tebarkan (Full Cinematic).

Postingan ini berdurasi 3:55 detik, disukai sebanyak 150, 931 penayangan, dan diposting pada 18 Juli 2020.

6) No Problem.

Postingan ini berdurasi 4:36 detik, disukai 43, penayangan 225, dan diposting pada 5 Juni 2021.[2]

[2] *Channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam, diakses Kamis, 10 November 2022, pukul 20.00 WITA.

B. Penyajian Data

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan data atau isi berupa pesan dakwah yang terkandung dalam *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam pada video Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2, Dhuha, dan No Problem.

Berikut uraian pesan dakwah berupa akidah, syariah, dan akhlak yang terkandung pada video Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2, Dhuha, dan No Problem.

1. Lelah Salah- Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu.

a. Sinopsis Lelah Salah–Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu.

Berceritakan mengenai kehidupan seorang pemuda yang bernama Andi, yang mana memiliki masalah kehidupan yang begitu rumit hingga membuatnya putus asa. Ia sangat merasa gelisah dan juga tertekan atas masalah yang menimpa kehidupannya, masalah yang ia hadapi mulai dari pekerjaan, percintaan, sampai dengan permasalahan keluarganya. Ia merasa masalah yang ia hadapi ini sangat menggaggu pikiran dan juga sangat menghantui di kepalanya. Kemudian ia memutuskan untuk mencari ketenangan diri dengan mengonsumsi sejumlah obat yang terlarang, tetapi hal tersebut justru tidak memberikan hal yang ia harapkan.

Keesokan hari dan beberapa hari setelah itu, ia memutuskan untuk mengasingkan diri dan menyendiri. Hal tersebut membuat teman Andi yang bernama Bahrian bingung sekaligus penasaran dengan keadaan Andi sebenarnya, lalu ia menghampiri Andi seraya bertanya ada apa yang terjadi sebenarnya. Tetapi Andi tetap bungkam dan tak mau bercerita serta memilih untuk diam. Kemudian Bahrian memberikan nasihat kepada Andi, dengan nasihat Bahrian tersebut membuat Andi tertampar dan tersadar. Bahwa yang selama ini ia cari mengenai ketenangan tidak ia

dapatkan karena ia telah jauh dari Allah SWT. Akhirnya ia menyadari nya dan kembali mendekatkan dirinya kepada Allah SWT.[3]

Dengan demikian, ketika kita jauh terhadap Allah, maka hal-hal yang terjadi dalam hidup dan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan kita itu sangat terasa berat untuk dilalui, namun jika di hidup kita dan hati kita selalu membersamaai Allah, masalah yang terjadi dan masalah yang sedang dihadapi dalam hidup akan terasa ringan dan mudah. Sebab Allah akan membantu dan juga memberikan jalan keluar terhadap masalah yang kita hadapi tersebut, karena hanya Allah lah yang maha penolong setiap hambanya.

b. Nama Pemeran Lelah Salah- Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu.

Adapun nama-nama pemain pada Lelah Salah– Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu yaitu:

1) Muhammad Faisal berperan sebagai Andi dan bertugas sebagai Editor.
2) Muhammad Ikhsan berperan sebagai Bahrian.
3) Halidi berperan sebagai Khalidi.
4) Mujahid Ansyari bertugas sebagai Pemilik Ide Cerita dan Kameramen.[4]

TABEL. 4.1. Pesan Dakwah dalam konten Lelah Salah– Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu.

No	Waktu	Gambaran dalam adegan dan Visualisasi	Dialog	Analisis	Pesan Dakwah

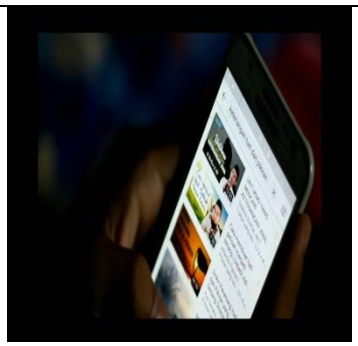
[3] *Channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam, *"Lelah Salah- Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu"*. Diakses Sabtu, 12 November 2022, Pukul 14.28 WITA.

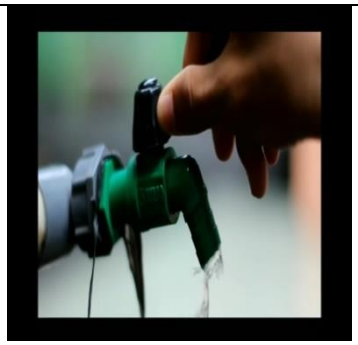
[4] *Channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam, *"Lelah Salah- Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu"*. Diakses Sabtu, 13 November 2022, Pukul 16.00 WITA..

1.	4:10-4:44	 Visualisasi: Andi menutup pintu kamar nya kemudian mengambil sebuah obat lalu meminumnya dengan jumlah yang banyak .	-	Andi sangat putus asa dan merasa dihantui oleh masalah yang sedang ia hadapi, sehingga ia memutuskan untuk mengonsumsi obat tersebut dengan tujuan untuk menenangkan pikirannya. Tetapi pada kenyataannya hal tersebut tidak memberikan manfaat sama sekali. Dengan demikian pada menit ini dapat dilihat bahwa putus asa termasuk pada akhlak yang tercela.	Akhlak
2.	5:23-5:30	 Visualisasi: Andi yang tertidur di waktu sore di saat berkumandangnya azan di waktu asar.	-	Waktu salat asar telah tiba dengan terdengarnya kumandangan suara azan asar. Dengan begitu azan merupakan seruan untuk melaksanakan salat dan salat termasuk ke dalam syariah.	Syariah

3.	7:47-7:50	 Visualisasi: Andi yang sedang duduk-duduk dan suara azan telah berkumandang waktu zuhur telah tiba.	-	Azan di waktu zuhur menandakan waktu salat zuhur telah tiba, di mana waktu umat muslim untuk melaksanakan salat zuhur. Azan berarti menyeru untuk salat, dan salat termasuk pada syariah.	Syariah
4.	8:24-8:35	 Visualisasi: Bahrian mengajak Andi untuk salat berjamaah.	Bahrian: Di ayo salat. Andi: (Menolaknya dengan menggelengkan kepala).	Bahrian ingin berangkat untuk melaksanakan salat zuhur berjamaah, di perjalanan ia melihat Andi sedang duduk merenung. Kemudian ia mengajak Andi untuk pergi melaksanakan salat zuhur berjamaah tetapi Andi menolaknya. Dengan demikian Bahrian telah mengajak untuk melaksanakan ibadah salat yang termasuk pada syariah.	Syariah

5.	9:05-9:38	 Visualisasi: Bahrian menghampiri Andi yang sedang duduk sendirian sembari bertanya kepada Andi, ada apa yang sedang terjadi.	Bahrian: Ada Andi nih Bahrian: Di, kulihat akhir-akhir ini kamu sendiri terus. Ada masalah ya?. Andi: Aku sedang banyak sekali masalah. Bahria: Ada masalah apa? Andi: Aku lagi tidak ingin cerita dengan orang. Bahrian: Ku lihat tiga hari ini kamu menyendiri terus, apa yang kamu cari?.	Bahrian selalu mengajak Andi untuk salat tetapi ia sering menolaknya dan Andi juga akhir-akhir ini sering menyendiri hingga membuat Bahria penasaran lalu menghampiri dan bertanya kepada nya. Kemudian Bahrian mengingatkan Andi bahwa ketenangan yang ia cari selama ini yaitu dengan mendekatkan diri kepada Allah. Dengan demikian pada menit ini, Bahrian berkata dengan mendekatkan diri dan beriman kepada Allah lah maka kita akan tenang.	Akidah

			Andi: Aku sedang mencari ketenangan. Bahrian: Kemarin aku ajak salat tidak mau terus, katanya mau mencari ketenangan, kamu saja jauh dari Allah. Ketenangan apa yang kamu cari?. Andi: (Terdiam)		
6.	10:25-11:15	 Visualisai: Andi termenung kemudian ia membuka sosial media	-	Andi mencoba mencari tau bagaimana cara nya untuk menenangkan hati, kemudian ia mendengarkan tausiah mengenai ketenangan hati, yang mana dikatakan bahwa untuk menenangkan hati yaitu obatnya	Akidah

		berupa YouTube untuk mencari tausiah.		dengan meningat Allah " أَلَا بِذِكْرِ ٱللَّهِ تَطْمَئِنُّ ٱلْقُلُوبُ " Dengan demikian, Andi tersadar bahwa mengingat Allah lah hati akan tenang. Artinya hanya Allah lah yang patut untuk di imani.	
7.	11:25-12:17	 Visualisasi: Andi mengambil wudu untuk melaksanakan salat.	-	Andi pun melaksanakan salat dan berupaya kembali mendekatkan diri kepada Tuhan nya yaitu Allah. Dengan demikian salat merupakan bagian dari syariah.	Syariah
8.	12:35-12:55	 Visualisasi: Andi pergi ke masjid untuk	-	Akhirnya Andi pun memutuskan untuk pergi kemasjid guna melaksanakan salat berjamaah dan Bahrian yang melihat Andi datang sangat senang akan hal itu. Dengan demikian pada menit ini salat merupakan hal	Syariah

		melaksanakan salat berjamaah.		yang wajib untuk dilaksanakan umat muslim itu sendiri dan ketika melaksanakan salat berjamaah itu akan mendapatkan pahala yang lebih besar yaitu setara dengan 27 derajat.	

2. Lelah Salah 2- Beranjak Dari Masa Lalu.

a. Sinopsis Lelah Salah 2- Beranjak Dari Masa Lalu.

Pada cerita kali ini merupakan lanjutan dari cerita Lelah Salah- Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu, di mana menceritakan Andi yang telah memulai kehidupannya kembali dari awal, dengan hati yang telah tenang setelah ia mampu melewati masalah yang menimpanya.

Andi memutuskan ikut pergi untuk merantau bersama Abdurrahman bekerja, sebelum berangkat ia pun berpamitan kepada temannya yaitu Bahrian. Setelah ia berangkat dan tak lama ia sampai di tempat keberangkatan dan ia bertemu dengan teman yang mengajaknya untuk bekerja yaitu Abdurrahman. Lalu Andi bercerita mengenai masalah apa yang menimpa dan sedang ia hadapi saat itu, ia memutuskan untuk mencari ketenangan sayangnya malah membuatnya menjauh dengan Allah. Kemudian setelah Andi menceritakan semua kepada Abdurrahman, Abdurrahman pun memberikan semangat kepada Andi. Andi pun mendapatkan saran dan juga nasihat dari Abdurrahman bahwa jangan memikirkan dan mengkhawatirkan hal yang sudah ada garisannya.

b. Nama Pemeran Lelah Salah 2- Beranjak Dari Masa Lalu.

Adapun nama-nama pemain pada Lelah Salah 2- Beranjak Dari Masa Lalu adalah:

1) Muhammad Faisal berperan sebagai Andi dan sebagai Editor.
2) Muhammad Ikhsan berperan sebagai Bahrian dan sebagai Kameramen.
3) Halidi berperan sebagai Khalidi.
4) Mujahid Ansyari berperan sebagai Abdurrahman dan sebagai Ide Cerita.
5) Ibnu Fatih berperan sebagai Sopir sekaligus Pemilik Mobil.[5]

TABEL. 4.2. Pesan Dakwah dalam konten Lelah Salah 2- Beranjak Dari Masa Lalu

No	Waktu	Gambaran dalam adegan dan Visualisasi	Dialog	Analisis	Pesan Dakwah
1.	0:11-0:48	 Visualisasi: (*Backsound*) (Suara hati Andi) Andi yang sedang berjalan menyadari kesalahannya.	-	Adapun suara hati Andi sebagai berikut "Hidup di dunia tak pernah lepas dari yang namanya ujian dan juga masalah, namun sejak hari itu semuanya yang ada di dalam hidup ku terasa berubah tidak ada lagi dada yang terasa sesak dan pikiran yang terasa kacau, semuanya terasa lapang karena aku mencoba mendekatkan diri kepadaNya dan hari	Akidah

[5] *Channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam, *"Lelah Salah 2- Beranjak Dari Masa Lalu"*. Diakses Rabu, 16 November 2022, Pukul 19.13 WITA.

				ini adalah hari aku pergi jauh untuk memulai hal yang baru.” Andi menyadari bahwa setiap orang juga memiliki ujian dalam hidup, tetapi jangan karena mendapatkan ujian malah membuat hidup jauh kepada Allah. Dengan demikian, terus mendekatkan diri kepada Allah merupakan iman kepada Allah.	
2.	2:30-3:10	 Visualisasi: Andi menghampiri Bahrian yang sedang memancing dengan tujuan untuk berpamitan kepada Bahrian.	Bahrian: Wah rapi sekali, mau kemana?. Andi: Iya nih, mau pergi kerja di tempat lain lagi, di ajak orang merantau. Bahrian: Benarkah?. Kerjaan yang kemarin bagaimana?.	Andi memutuskan untuk pergi merantau, tetapi sebelum ia berangkat ia berpamitan terlebih dahulu kepada Bahrian. Bahrian ketika mengetahui Andi ingin pergi jauh ia pun tak lupa mendoakan Andi. Andi dan Bahrian sama-sama memiliki akhlak yang terpuji. Dengan demikian hal tersebut termasuk kepada pesan akhlak terhadap manusia sebab terlihat	Akhlak

			Andi: Yang kemarin sudah lama berhenti Bahrian: Oh, jadi sekarang ingin bekerja di mana lagi?. Andi: Diajak orang untuk merantau ke daerah Kalimantan Tengah sana. Bahrian: Oh begitu, semoga sukses dan selamat di jalan ya.	sebelum pergi berpamitan dan juga mendoakan.	
3.	7:25-7:40	 Visualisasi: Andi bercerita kepada Abdurrahman mengenai	Andi: Iya gara-gara banyak masalah kemarin aku ingin mencari ketenangan, yang ada malah jauh dari Allah. Rasa terombang ambing kehidupan, tidak ada yang bisa menenagkannya.	Andi bercerita kepada Abdurraahman bahwa kemarin ketika ia sedang dihadapkan oleh banyak masalah dan sedang mencari ketenangan diri, tetapi hal tersebut membuatnya malah merasa hidupnya hampa dan kosong di karenakan ia malah jauh dari Allah.	Akidah

		permasalahan yang ia alami.	Seperti daun kering yang di tiup angin, tidak ada tujuan hidup.	Padahal Allah lah tempat kembali dan penyejuk hati hambanya. Andi merasa sangat menyesal atas perbuatannya yang telah jauh terhadap Tuhannya yaitu Allah.	
4.	7:45-8:16	 Visualisasi: Andi bercerita kepada Abdurrahman mengenai permasalahan yang ia alami di waktu kemarin.	Abdurrahman: Tidak apa-apa Di, mungkin orang yang hebat sekarang, barangkali masa lalunya juga kelam. Beruntung kita mempunyai Tuhan Maha Pengampun, lagi mencintai permohonan ampun dari hambanya. Seperti yang sering dilantunkan pada bulan Ramadan yaitu “ اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ كَرِيْم تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّيْ يَاكَرِيْم ” Beruntung kita punya Tuhan	Abdurrahman memberikan semangat dan juga menyampaikan bahwa hal tersebut dapat menjadi sebuah pelajaran dalam hidup, dan jangan lupa Allah juga Maha pengampun untuk hambanya. Artinya teruslah beriman kepada Allah, teruslah mengingat Allah.	Akidah

			Maha Pengampun.		
5.	8:27-9:30	 Visualisasi: Andi bercerita kepada jahid mengenai masalah yang masih ia pikirkan sampai saat ini dan Abdurrahman pun memberikan saran kepada nya.	Abdurrahman: Aku meminta maaf sebelumnya berbicara seperti ini. Lebih baik kamu tidak perlu memikirkan hal-hal yang itu kembali, lagi pula hal tersebut tidak dapat di ganggu gugat lagi, lebih baik kamu memikirkan kehidupan kamu yang sekarang. Seperti tentang pekerjaan kamu, sebab aku takut kamu kembali menjadi terpuruk. Jadi lebih baik tidak usah memikirkan kembali hal-hal yang membuat kamu terpuruk lagi, takutnya hal ini akan membuat pekerjaan mu terganggu. Tenang saja, bahwa rezeki itu	Pada menit ini Abdurrahman memberikan saran serta juga motivasi kepada Andi bahwa tidak perlu memikirkan hal yang membuat mu kembali dalam keterpurukan dan tidak perlu memikirkan hal-hal yang tidak penting. Ia juga memberi tahu bahwa tidak perlu mengkhawatirkan sesuatu yang telah ditentukan oleh Tuhan. Artinya tidak perlu takut dan juga mengkhawatirkan kehidupan kedepannya, karena Allah telah menentukan kehidupan umat nya baik dari rezeki dan juga jodoh. Hal ini berarti mengimani kepada Qadha dan Qadhar nya Allah, dan termasuk pada pesan akidah.	Akidah

			sudah tertakar dan jodoh tak akan tertukar. Percayalah.		
6.	10:36-12:15	 Visualisasi: (*Backsound*) (Suara hati Andi) Andi yang sedang berjalan di masjid.	-	Pesan yang diberikan oleh Andi pada video tersebut yaitu "Ingatlah ketika kita menolak patuh dan meninggalkan ibadah kita kepada Allah, bukan kitalah yang berhasil meninggalkan Allah, lantas kita merasa angkuh menjauhi dari nya, akan tetapi Allah lah yang telah berpaling dari kita dan tak akan bersama mu disetiap langkah hidup mu. Saat itulah Allah benar-benar menjauh dari kita maka mulai saat itu hari-hari mu akan sangat merugi berungtunglah kalian yang masih di berikan Allah rasa gelisah dalam batinnya ketika kita meninggalkan untuk mematuhinya itu artinya Allah masih sayang dan peduli pada kita akan tetapi Allah adalah Tuhan yang sangat menyayangi setiap	Akidah

				umatnya yang memiliki rasa penyesalan di dalam hatinya. Maka saat ini apabila kita sudah tidak mampu bersaing dan merasa terhina dalam perihal beribadah kepadanya, maka kita masih mampu bersaing dengan para pendosa dengan istigfarnya. Karena ampunan Allah itu begitu besar dan rahmad Allah itu begitu luas bagi hambanya dan nikmat Allah itu begitu banyak atas semuanya. Sehingga kita tidak mampu untuk menghitungi". Dengan demikian, artinya Allah adalah Tuhan yang Maha pengampun terhadap hambanya, hanya kepada Allah lah kita kembali. Hal ini merupakan iman kepada Allah.	

3. An Nushha- Menang Banyak Dengan Niat.

a. Sinopsis An Nushha- Menang Banyak Dengan Niat.

Bercerita tentang seorang pemuda yang bernama Halidi ia merupakan pemuda yang sering memposting di media sosialnya mengenai dakwah dan juga nasihat-nasihat. Tetapi akhir-akhir ini ia sudah jarang bahkan sudah tidak terlihat lagi memposting mengenai dakwah tersebut. Lalu teman Halidi yang bernama Mujahid bertanya mengapa sudah jarang memposting mengenai dakwah di media sosialnya. Kemudian Halidi mengungkapkan alasannya kepada Mujahid.

Mujahid kemudian memberikan pesan dan nasihat kepada Halidi, sehingga membuat Halidi tersadar. Bahwa segala sesuatu yang di lakukan dengan niat yang benar dan ikhlas tanpa mengharap imbalan apapun, maka akan mendapatkan hasil yang besar pula.

b. Nama Pemeran An Nushha- Menang Banyak Dengan Niat.

1) Halidi.

2) Mujahid Ansyari.[6]

TABEL. 4.3. Pesan Dakwah dalam konten An Nushha- Menang Banyak Dengan Niat.

No	Waktu	Gambaran dalam adegan dan Visualisasi	Dialog	Analisis	Pesan Dakwah
1.	1:58-2:23		Mujahid: Eh tunggu dulu, aku rasa like tidak bisa di tukar dengan pahala, jadi untuk apa berharap like?. Halidi: Bukan begitu, jika banyak yang	Mujahid bertanya seraya memberikan pernyataan bahwa sesuatu yang dikerjakan dengan tulus tanpa berharap apapun akan mendapatkan kebaikan yang setimpal. Dengan	Akhlak

[6] *Channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam, *"An Nushha- Menang Banyak Dengan Nait"*. Diakses Sabtu, 19 November 2022, Pukul 20.00 WITA..

		Visualisasi: Disuatu sore hari ada Mujahid yang menghampiri Halidi yang sedang memoto pemandangan, kemudian Mujahid menghampirinya dan mereka pun berbincang-bincang.	ngelike dan menanggapi, itu akan membuat tambah semangat juga. Iya tidak?. Mujahid: (Menganggut). Halidi: Iya tidak?. Mujahid: Iyaaa.	demikian, Mujahid mengingatkan hal yang baik kepada Halidi yang artinya Mujahid memiliki akhlak yang terpuji.	
2.	2:25-3:07	 Visualisasi: Mujahid sedang bercerita kepada Halidi tentang kisah Nabi Ibrahim.	Mujahid: Tapi Nabi Ibrahim pun, beliau memiliki umat yang banyak tetapi yang jadi pengikut beliau hanya dapat dihitung-hitung saja. Bahkan dalam tafsir Ibnu Katsir, ada seorang nenek-nenek yang rumahnya jauh dari istana Raja Namrud ketika mendengar kabar bahwa Nabi Ibrahim ingin di bakar, beliau menangis. Menangis kenapa?, menangis karena tidak bisa menyumbang kayu bakar untuk untuk Nabi Ibrahim tersebut. Nah artinya apa?, artinya pada zaman Nabi Ibrahim banyak	Mujahid berkata kepada Halidi bahwa ketika di zaman dulu saja Nabi Ibrahim ketika menyampaikan kebaikan sudah banyak yang tidak suka. Padahal beliau tidak pernah berharap apa-apa atas perbuatan yang beliau lakukan, tetapi masih saja banyak orang yang tidak suka. Dengan demikian Mujahid bercerita kepada Halidi merupakan bentuk iman kepada Rasul Allah, Artinya mempercayai cerita	Akidah

			orang yang tidak suka dengan Nabi Ibrahim, padahal Nabi Ibrahim itu menyampaikan kebaikan. Nabi Ibrahim menyampaikan kebaikan bukan untuk minta puji dan bukan untuk minta hormati.	di zaman Nabi dan Rasul Allah tersebut dan hal ini termasuk kedalam akidah berupa beriman kepada Rasul Allah.	
3.	3:10-3:35	 Visualisasi: Mujahid sedang berbicara dengan Halidi sambil duduk dan menikmati pemandangan.	Mujahid: Makanya sebelum kita mengerjakan sesuatu kebaikan niatnya harus benar. Karena jika niatnya sudah benar, walaupun apa yang di kerjakan kecil, maka tetap hasilnya akan besar juga. Tetapi jika kerjaannya besar tapi niatnya kecil, akan mendapatkan hasil yang kecil juga. Dengan begitu kita niatkan dengan benar terlebih dulu. Halidi: Iya, benar.	Pada menit ini, Mujahid mengingatkan kepada Halidi bahwa ketika melakukan sesuatu niatnya hanyalah kepada Allah, bukan karena manusia atau hal yang lain. Sebab kita hanya beriman kepada Allah. Bukan kepada yang lain. Artinya ini merupakan iman kepada Allah.	Akidah
4.	3:43-4:40		Mujahid: Tapi pastikan apa yang disampaikan di media sosial. Apa yang disampaikan harus terlebih dulu kamu mengerjakannya, mulai dari diri sendiri terlebih dulu. Jangan sampai kamu yang menyampaikan hal	Mujahid mengingatkan bahwa sebainya sebelum menyampaikan sesuatu, sebaiknya kita mnegerjakannya terlebih dahulu. Artinya kita	Akhlak

		Visualisasi: Mujahid dan Halidi masih bercengkrama.	tersebut, tetapi kamu tidak mengerjakannya. Tetapi aku salut dengan kamu, karena jarang sekali ada seorang pemuda yang menggunakan sosial media nya untuk media dakwah. Karena dakwah ini luar biasa pahalanya, seperti investasi. Ketika orang mengerjakannya kita juga akan mendapatkan pahalanya. Orang yang mengerjakan apa yang telah kita sampaikan itu, maka kita juga akan mendapatkan pahalanya juga seperti orang yang mengerjakan tersebut. Sama dengan yang terdapat dalam hadis riwayat Muslim " مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ " Halidi: Iya benar, pernah mendengarnya.	terlebih dahulu harus mencontohkan hal yang baik terlebih dahulu agar orang lain juga mau melakukan hal yang baik tersebut. Dengan demikin ini termasuk kepada Akhlak yang terpuji, memberikan contoh yang baik.	

5.	4:43-5:17	 Visualisasi: Mujahid dan Halidi masih bercengkrama.	Mujahid: Nah jadi jangan berhenti menyampaikan kebaikan-kebaikan di media sosial, kita tidak pernah tahu kapan, lewat mana, hidayah Allah itu datang kepada orang, siapa tahu dari status di media sosial yang banyak itu, salah satunya menjadi wasilah orang untuk mendapatkan hidayah. Tidak harus dengan sebuah like. Iya kan?. Seperti hal nya pengalamanku. Padahal orang tersebut hanya sekali-sekali saja memposting tentang agama di statusnya, tetapi yang namanya hidayah sudah datang kepada ku.	Pada menit ini Mujahid menyampaikan bahwa jangan pernah berhenti untuk menyampaikan kebaikan, sebab kita tidak tau datang lewat mana hidayah itu hadir. Dengan begitu, hidayah dapat datang dari mana saja. Hidayah sendiri tidak lepas dari kepercayaan seorang hamba kepada Allah SWT. Maka hal ini bersangkutan dengan beriman kepada Allah dan termasuk kepada Akidah.	Akidah
6.	5:19-5:53	 Visualisasi: Mujahid dan Halidi masih bercengkrama sambil menikmati pemandangan,	Halidi: Tentang apa? Mujahid: Kemarin tentang salat subuh dan salat isya. Waktu dulu aku memang lebih mementingkan Hp terus dan sulit sekali melepasnya. Jadi jarang ikut salat isya berjamaah, kemudian setelah melihat mengenai isinya yaitu	Pada menit ini, Mujahid mengatakan bahwa salat berjamaah itu sangat besar keutamaannya, baik salah isya dan subuh. Maka dengan begitu ia menyadari hal tersebut dan terus berusaha melaksanakan hal tersebut. Dengan	Syariah

		sembari bertanya mengenai hal yang terjadi dengan Mujahid.	tentang, barang siapa yang mengetahui keutamaan salat isya dan subuh berjamaah, niscaya dia akan mendatanginya walaupun dengan merangkak sekalipun. Jadi aku pun terpikir, padahal aku masih sehat dan mudah sekali untuk berangkat ke mushala, tetapi kenapa aku malah menunda-nundanya. Nah itulah yang namanya hidayah, kita tidak pernah tau.	demikian, salat termasuk pada syariah.	
7.	5:54-6:16	 Visualisasi: Mujahid yang memberikan semangat kepada Halidi.	Mujahid: Jadi jangan berhenti untuk menyampaikan hal-hal yang baik di media sosial, tidak perlu banyak. meskipun sehari hanya satu tetapi Istiqomah, dari pada dalam sehari itu banyak tetapi besoknya semakin hari semakin berkurang. Semakin hari semakin sedikit, hal tersebut malah akan membuat rugi. Sebab orang yang melakukan amal kebaikan itu semakin hari makin berkurang maka akan rugi.	Mujahid memberikan semangat kepada Halidi, bahwa jangan pernahberhenti untuk menyampaikan hal-hal yang baik. Tidak perlu banyak tetapi yang paling penting lakukan dengan istiqomah. Yaitu dilakukan dengan terus menerus. Hal ini termasuk kepada Akhlak terpuji karena memiliki pendirian yang teguh.	Akhlak

4. An Nushha 2- Mencari Karunia Allah SWT.

a. Sinopsis An Nushha 2- Mencari Karunia Allah SWT

Berceritakan mengenai seorang pemuda yang bernama Ikhsan yang memutuskan untuk pergi ke rumah ustadz untuk bercerita sekaligus meminta saran dan juga nasihat mengenai kehidupan selanjutnya. Ia telah lulus dalam pendidikan nya tetapi ia memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi lagi, ia memilih untuk bekerja. Lalu ia meminta pendapat dan saran kepada ustadz tentang pekerjaan apa yang baik dan cocok untuk dikerjakannya.

Kemudian ustadz memberikan saran dan juga nasehat kepada Ikhsan, bahwa pekerjaan itu selagi masih baik, halal, dan tidak melanggar syariat semuanya bagus. Lalu ustadz memberikan nasihat dan juga mengingatkan mengenai pekerjaan berdagang kepada Ikhsan berupa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berdagang, sebab berdagang itu tidak semata-mata mengejar dunia, tetapi yang lebih utama yang dikejar itu akhiratnya.

b. Nama Pemeran An Nushha 2- Mencari Karunia Allah SWT

1) Muhammad Ikhsan.
2) Ustadz Adib Mundzir.
3) Ustadz Muhammad Khair Wahyu.
4) Muhammad Faisal sebagai Editor.
5) Mujahid Ansyari sebagai Kameramen.[7]

[7] *Channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam, *"An Nushha 2- Mencari Karunia Allah SWT"*. Diakses Senin, 21 November 2022, Pukul 19.00 WITA.

TABEL. 4.4. Pesan Dakwah dalam konten An Nushha 2- Mencari Karunia Allah SWT

No	Waktu	Gambaran dalam adegan dan Visualisasi	Dialog	Analisis	Pesan Dakwah
1.	0:25-2:10	 Visualisasi: Ikhsan mendatangi rumah ustadz untuk bercerita dan meminta saran.	Ikhsan: Jadi tahun ini saya sudah lulus sekolah tapi saya ingin langsung bekerja saja, tidak meneruskan untuk kuliah. Sekiranya kerjaan apa yang cocok menurut ustadz untuk saya. Ustadz: Kerjaan itu selama masih baik, halal, dan tidak melanggar syariat, Insya Allah bagus saja. akan tetapi jangan sampai kita meninggalkan untuk menuntut ilmu.	Pada menit ini, ustadz memberi tahu Ikhsan bahwa yang namanya bekerja itu boleh apa saja, asal tidak melanggar hukum agama dan menuntut ilmu juga merupakan hal penting. Artinya hal ini termasuk kepada syariah karena didalamnya terdapat mengenai hukum.	Syariah
2.	2:20-2:33	 Visualisasi: Ustadz memberikan saran kepada Ikhsan.	Ustadz: Rasulullah SAW itu, beliau merantau sambil berdagang. Pergi jauh beliau ke Syam sambil berdagang, bisa juga untuk ditiru jika ingin mau seperti beliau.	Ustadz menceritakan kepada Ikhsan tentang Rasulullah yang juga merupakan seorang pedagang dan beliau juga merantau. Hal ini berarti meyakini bahwa Rasul itu ada dan menceritakan	Akidah

				mengenai beliau. Dengan demikian ini termasuk kepada rukun iman berupa iman kepada Rasul dan termasuk kepada akidah.	
3.	2:35-2:55	 Visualisasi: Ikhsan sedang berbincang-bincang dengan Ustadz.	Ikhsan: Saya jika untuk merantau belum siap ustadz, tetapi jika untuk berdagang kira-kira bisa saja. Ustadz: Nah apabila pilihan kamu itu berdagang, maka dalam berdagang itu harus kamu perhatikan beberapa hal yang penting dalam berdagang.	Ustadz memberikan saran dan juga mengingatkan kepada Ikhsan dalam berdagang itu harus memperhatikan hal-hal yang penting dalam berdagang. Hal ini merupakan sebuah akhlak yang terpuji karena telah mengingatkan hal yang baik dan termasuk kepada pesan akhlak.	Akhlak
4.	2:58-3:32	 Visualisasi: Ustadz yang	Ustadz: Yang pertama, apabila berdagang itu jaga kejujuran dan kepercayaan dengan pelanggan. Jangan karena kamu ingin banyak untung kemudian kamu menjadi curang, seperti takarang dikurangi,	Pada menit ini ustadz mengingatkan kepada Ikhsan bahwa ketika berdagang jaga baik hubungan dengan pelanggan, ini	Syariah

		memberikan nasihat mengenai point yang harus diperhatikan ketika berdagang.	timbangan dicurangi, jangan!. Tetap kamu harus jaga kejujuran, berapapun keuntunganya itu, rezeki kita itu ditanggung oleh Allah SWT, mau itu banyak atau sedikit Insya Allah bila disertai dengan kejujuran akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.	merupakan sebuah muamalah dan juga perlunya kejujuran jangan berbuat curang dalam berniaga. Dengan demikian hal ini termasuk kedalam pesan syariah.	
5.	3:36-4:50	 Visualisasi: Ustadz yang masih memberikan nasihat mengenai point yang harus diperhatikan ketika berdagang.	Ustadz: Yang kedua, kita berdagang itu juga harus kuat tawakal kepada Allah SWT. Apa tawakal kita?. Bahwa yang mendatangkan pembeli kepada kita itu adalah Allah SWT. Jadi jangan karena kita memaksa-maksa supaya datang pelanggan kepada kita, kita berbuat hal-hal yang dilarang oleh hukum agama dalam berdagang. Misalnya menurunkan harga, mengurangi harga dari harga pasaran. Karena apabila kamu mengurangi harga dari harga pasaran, itu akan merusak harga pasar dan juga jika kamu mengurangi harga dari harga orang banyak, orang akan menjadi	Di sini ustadz berkata kepada Ikhsan berdagang harus kuat tawakal. Artinya tawakal sendiri berserah diri kepada Allah SWT. Dengan demikian hal ini termasuk dalam iman kepada qada dan qadar karena berserah diri kepada Allah dan mempercayai rencana Allah itu sendiri.	Akidah

			marah kepada kamu. Akhirnya hal itu sama dengan mendzolimi pedangan-pedangan yang lain, terutama pedangan yang menjual barang seperti yang kamu jual. Jadi harus yakin, bahwa dengan kejujuran Allah akan tetap mendatangkan pelanggan kepada kita, jika memang itu adalah rezeki kita.		
6.	4:53-5:20	 Visualisasi: Ustadz yang terus memberikan nasihat mengenai point yang harus diperhatikan ketika berdagang.	Ustadz: Kemudian yang ketiga, dan ini merupakan hal yang sangat-sangat penting. Karena yang ketiga inilah banyak para pedangan yang melanggarnya, yaitu jangan sampai karena kita berdagang baik itu karena sepinya pelanggan atau karena terlalu ramai berdagang akhirnya meninggalkan yang namanya salat.	Ustadz mengingatkan bahwa ketika berdagang jangan sampai meninggalkan salat, sebab salat sendiri merupakan kewajiban umat muslim. Dengan demikian salat termasuk kepada rukun Islam dan termasuk kepada pesan syariah.	Syariah
7.	5:30-5:42		-	Diaman pada menit ini, di visualisasikan oleh seorang pemuda yang tetap mementingkan untuk	Syariah

		Visualisasi: Seorang pemuda yang menutup tokonya untuk pergi melaksanakan salat berjamaah ketika azan berkumandang		melaksanakan salat dan memilih untuk menutup tokonya terlebih dahulu lalu pergi untuk melaksanakan salat, hal ini berarti termasuk pada pesan syariah.	
8.	5:47-7:05	 Visualisasi: Ustadz yang memberikan nasihat dan pengingat kepada Ikhsan.	Ustadz: Karena tidak sedikit orang yang bekerja sebagai pedangan itu melanggar perintah Allah yang satu itu yaitu salat. Ketika waktu salat telah tiba, azan sudah dikumandangkan. Banyak para pedangan yang tidak menghiraukan seruan yang diserukan Allah SWT itu, bahkan sampai selesai waktu salat mereka tetap tidak mengerjakan salat. Karena masih setia menanti pelanggan yang dinanti-nanti akan datang, padahal diibaratkan seandainya dia melaksanakan salat, selesai melaksanakan salat masih belum ada pelanggan yang datang. Jadi rugi, rugi berdiri lama tapi pelanggan tak kunjung datang juga.	Ustadz mengingatkan bahwa pentingnya salat, jangan sampai terlena atas apa yang dilakukan, apa lagi saat berdagang dan terus berlomba untuk mencari rezeki. Jika ia meninggalkan salat hanya karena takut akan pelanggan pergi padahal belum tentu pelanggan juga akan datang ketika kita melaksanakan salat, hal itu akan membuat rugi. Dengan demikian salat merupakan rukun iman dan	Syariah

			Jadi aneh sebenarnya ketika kita mencari rezeki Allah SWT, sementara kita enggan untuk salat, untuk mendekati Allah yang meberikan rezeki.	termasuk pada pesan syariah.	
9.	7:15-8:48	 Visualisasi: Seorang pedagang yang terus menunggu pelanggannya datang untuk membeli dagangannya.	Ustadz: Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Quran " وَمَا مِن دَآبَّةٍ فِي الأَرْضِ إِلاَّ عَلَى اللهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ " Maksudnya itu bahwa rezeki kita itu sudah dijamin oleh Allah SWT, berapa takarannya, berapa rezeki kita. Itu semua sudah ada, bahkan Allah SWT itu sudah tau di mana tempat rezeki kita, di mana letak rezeki kita, itu semua sudah ada. " كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ" kata Allah SWT. Bahwa semuanya itu sudah ditulis oleh Allah SWT. Jadi kita yakin, bagaimanapun rezeki kita, kuat hati kita, bahwa inilah yang diberikan oleh Allah SWT kepada kita. Maka jangan kita meragukan, jangan pula	Pada menit ini ustadz menceritakan kepada Ikhsan mengenai rezeki yang sudah disiapkan oleh Allah dan surat terdapat pada Al-Qur'an. Dengan demikian artinya mengimani kitab Allah, dan ini termasuk kepada rukun iman.	Akidah

			protes kepada Allah SWT. Ya Allah kenapa rezeki saya Cuma segini, tidak pernah banyak. maka koreksilah diri kita. Mungkin kita yang kurang dekat kepada Allah SWT, sehingga kita juga yang tidak meminta kepada Allah SWT, lalu Allah tidak memberi, jika kita tidak meminta apa mungkin kita diberi, jawabannya tidak mungkin. Maka dekati Allah SWT, niscaya Allah akan mendekat kepada kita. Lalu mintalah kepada Allah SWT maka Allah akan memberi kepada kita.		
10.	8:51-9:26	 Visualisasi: Ikhsan berbicara kepada Ustadz.	Ikhasan: Insya Allah saya sudah mantap untuk membuka usaha, terimakasih nasehat dan sarannya ustadz. Ustadz: Insya Allah, apabila kamu menjalankan tiga poin yang sudah disampaikan barusan, Insya Allah usaha dagangan kamu akan diberkahi oleh Allah SWT. Karena berdagang itu kita tidak semata-mata mengejar dunianya, hasil	Ustadz mengingatkan kepada Ikhsan bahwa jangan terpaku atas dunia saja, tetapi jangan lupakan akhiratnya, hal ini berarti ustadz memiliki akhlak yang terpuji karena terus mengingatkan kebaikan didalamnya.	Akhlak

			keuntungann jualan kita. Tetapi yang lebih utama yang kita kejar itu akhiratnya.		
11.	9:29-9:40	 Visualisasi: Ustadz yang menceritakan mengenai Rasulullah yang merupakan seorang pedagang.	Ustadz: Sebagaimana Rasulullah SAW berdagang, istri beliau berdagang, sahabat-sahabat beliau berdagang, menantu beliau berdagang. Itu yang dikejar semata-mata adalah akhiratnya. Pahala nilai disisi Allah SWT.	Pada ini ustadz bercerita mengenai Rasulullah, beliau mengatakan kepada Ikhsan bahwa berdagang itu jangan semata-mata karena dunia saja. Hal ini termasuk kepada rukun iman berupa mengimani rasul dengan mengikuti jejak beliau dalam berdagang.	Akidah
12.	9:44-10:07	 Visualisasi: Ustadz yang mengingatkan kepada Ikhsan dalam berdagang.	Ustadz: Karena yang namanya berkah itu, apabila berkah itu turun ketubuh kita, tubuh itu akan menjadi kuat, apabila turun ke anak kita, anak itu akan menjadi pintar soleh dan solehah, apabila berkah itu turun ke rezeki kita, maka rezeki itu akan bertambah banyak dan bertambah banyak dan membantu kita dalam	Ustadz berkata bahwa apabila berdagang itu dengan jujur, maka akan mendapatkan keberkahan. Dengan demikian ustadz memiliki akhlak yang terpuji sebab selalu mengingatkan	Akhlak

			ketaatan kepada Allah SWT.	kebaikan kepada Ikhsan.	
13.	10:13-10:20	 Visualisasi: Ustadz mengingatkan kepada Ikhsan bahwa niatkan semua karena Allah.	Ustadz: Bismillah, niatkan kepada Allah. Setiap ingin bekerja selalu ingat niatkan karena Allah.	Pada menit ini ustadz berpesan kepada Ikhsan segala sesuatu niatkan kepada Allah, artinya meyakini sepenuh hati dan terus berserah diri kepada Allah. Maka hal ini berupa beriman kepada Allah dan termasuk kepada rukun Iman.	Akidah

5. Dhuha- Merayu Allah Ketika Rezeki Sedang diTebarkan (Full Cinematic).

a. Sinopsis Dhuha- Merayu Allah Ketika Rezeki Sedang diTebarkan (Full Cinematic).

Menceritakan tentang suasana di suatu pasar berupa jual beli yang begitu sibuk dan padat nya pedagang dan juga pembeli di waktu pagi hari. Banyaknya para pedagang yang berlomba-lomba untuk membuka dan menawarkan dagangannya kepada pembeli.

Tetapi ada seorang pedagang yang tidak ikut berlomba membuka dagangannya, ia memilih membuka dagangannya di waktu setelah ia melaksanakan salat dhuha. Sebelum ia membuka dagangannya ia memutuskan untuk melaksanakan salat sunah dhuha terlebih dahulu. Karena baginya ketika ingin melakukan aktivitas dan kegiatan apapun termasuk di dalamnya untuk mencari rezeki, lebih baik meminta restu kepada

Allah lah terlebih dahulu. Sebab dengan meminta dan memohon kepada Allah lah segala sesuatu akan mudah dikerjakan dan akan mendapatkan hasil yang sudah dijanjikan Allah kepada kita, seperti yang terdapat pada doa salat dhuha tersebut.

b. Nama Pemeran Dhuha- Merayu Allah Ketika Rezeki Sedang di Tebarkan (Full Cinematic).

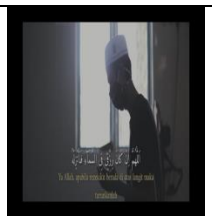
Adapun nama pemeran dalam Dhuha- Merayu Allah Ketika Rezeki Sedang di Tebarkan (Full Cinematic) adalah:

1) Mushaffa Royani sebagai Pemeran.
2) Mujahid Ansyari sebagai Kameramen.
3) Muhammad Faisal sebagai Editor.
4) Halidi sebagai Tim.
5) M. Ikhsan sebagai Tim.
6) M. Wahyu sebagai Tim.[8]

TABEL. 4.5. Pesan Dakwah dalam konten Dhuha- Merayu Allah Ketika Rezeki Sedang di Tebarkan (Full Cinematic).

No	Waktu	Gambaran dalam adegan dan Visualisasi	Dialog	Analisis	Pesan Dakwah
1.	2:00-2:25	 Visualisasi: Seorang	-	Suasana pasar di pagi hari yang dipenuhi dengan orang-orang dan disibukkan dengan kegiatan berdagang dan jual beli. Tetapi ada seorang pemuda yang sebelum melakukan aktivitas dan membuka dagangannya melaksanakan salat sunah	Akidah

[8] *Channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam, *"Dhuha- Merayu Allah Ketika Rezeki Sedang di Tebarkan (Full Cinematic)"*. Diakses Rabu, 23 November 2022, Pukul 14.00 WITA.

		pemuda yang tengah melaksanakan salat sunah di masjid.		dhuha terlebih dahulu. Dengan demikian pemuda tersebut meyakini bahwa tidak perlu takut atas rezeki yang telah diatur, tidak perlu mengkhawatirkan ketika yang lain berlomba-lomba untuk membuka dagangannya lebih dahulu, sebab hanya beriman kepada Allah dan hanya kepada-Nya lah kita meminta, dan berserah diri. Karena segala sesuatu nya telah diatur oleh Allah SWT. Artinya kita meyakini adanya Allah yang mengatur, dan qadha dan qadhar yang telah ditentukan olehnya.	
2.	2:30-3:20	 Visualisasi: Pemuda yang sedang membaca doa.	-	Doa salat sunah dhuha yaitu hal berkaitan dengan keyakinan bahwa segala sesuatu itu milik Allah, dan hanya meminta kepada Nya dan beriman kepada Nya lah. Dengan demikian hal ini termasuk kepada Akidah berupa meyakini dan beriman kepada Allah.	Akidah
3.	3:30-3:50	 Visualisasi: Setelah selesai salat, ia pergi	-	Adapun kalimat yang disampaikan nya yaitu “Pergilah meminta restu kepada Allah untuk memulai aktivitas diri yang panjang ini, dan rayulah Allah di saat rezeki sedang dibagi. Karena tiada kebahagiaan lagi selain	Akidah

		ke toko nya untuk membuka dagangannya.		dirimu membersamain Allah sepanjang hari". Artinya hanya kepadaNya kita kembali dan meminta segala sesuatu, karena hanya Allah lah yang patut kita sembah dan hanya kepada Allah kita kembali. Hal ini berarti merupakan beriman kepada Allah dan termasuk kepada akidah.	

6. No Problem.

a. Sinopsis No Problem.

No Problem ini bercerita mengenai seorang pemuda yang bernama Ikhsan yang memikirkan dan mengkhawatirkan nasib nya kedepan dan mencemaskan bagaimana kehidupan nanti nya disaat ia tahu bahwa sedang ada virus yang melanda dunia. Dengan adanya virus tersebut membuat semua kegiatan dan juga aktivitas terhenti dan banyak orang yang terkena dampaknya.

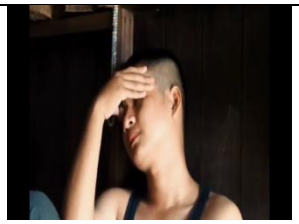
Tetapi semua yang terjadi tidak seburuk yang ia bayangkan dan khawatirkan, semua tetap berjalan dengan baik-baik saja. Dengan begitu ia tersadar, bahwa segala sesuatu yang belum terjadi di kehidupan ini tidak perlu di khawatirkan dan ditakutkan berlebihan. Hal tersebut bukanlah menjadi suatu masalah yang harus dibesar-besarkan, karena semuanya akan baik-baik saja. No problem atas apa yang sedang terjadi dan melanda kita, sebab segala sesuatunya sudah di atur oleh Allah SWT.

b. Nama Pemeran No Problem.

Adapun nama pemeran dalam konten No Prombel yaitu:

1) Muhammad Ikhsan sebagai Pemeran Utama.
2) Cil Ida sebagai Tim.
3) Uzma sebagai Tim.
4) Halidi sebagai Tim.
5) Mujahid Ansyari sebagai Kameramen.
6) Muhammad Faisal sebagai Editor.[9]

TABEL. 4.6. Pesan Dakwah dalam konten No Problem.

No	Waktu	Gambaran dalam adegan dan Visualisasi	Dialog	Analisis	Pesan Dakwah
1.	1:12-3:40	 Visualisasi: Seorang pemuda yang menonton berita di Tv.	-	Seorang pemuda yang mengkhawatirkan kehidupannya kedepan saat ia mengetahu bahwa saat itu maraknya virus yang sedang melanda, sehingga ia takut akan terjadi hal yang buruk. Padahal yang terjadi tidaklah seperti yang ia bayangkan. Dengan demikian artinya kita tidak perlu mengkhawatirkan sesuatu atas apa yang sedang terjadi di hidup kita, sebab Allah telah mengaturnya dan setiap manusia telah memiliki takdir dan jalan hidupnya sendiri. Ini	Akidah

[9] *Channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam, *"No Problem"*. Diakses Kamis, 24 November 2022, Pukul 19.00 WITA.

				merupakan iman kepada Qadha dan Qadhar Allah, artinya meyakini bahwa Allah telah memberikan garisannya masing-masing terhadap hambanya.	
2.	3:55-4:20	 Visualisasi: (*Backsound*) (Nasihat dalam video)	-	Adapun pesan yang disampaikannya yaitu "Barangkali semua yang kita takutkan, padahal belum kita lalui. Itu mampu merusak mimpi kita. Maka jalanilah dahulu dengan kesabaran dan hati yang terbuka, agar mimpi dn harapan kita tidak di hantui bayang-bayang keputus asaan". Artinya terus berprasangka baik kepada sang pencipta, sebab kita tidak tau hal yang terjadi seperti apa, tetapi Allah telah memiliki rencana nya sendiri terhadap apa yang terjadi terhadap hambanya. Hal ini bersangkutan dengan terus beriman kepada Allah, dan terus bersangka baik kepada Allah.	Akidah

C. Pembahasan atau Analisis

Setelah penulis melakukan penelitian, maka penulis mendapatkan pesan dakwah dalam *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam pada video Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2, Dhuha, dan No Problem, berupa pesan akidah, syariah, dan akhlak, berikut uaraian atau penjelasannya:

1. Pesan Dakwah yang Mengandung Akidah

Akidah merupakan tekad batiniah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Pembahasan secara umum mengenai akidah tauhid atau keimanan telah tertuang pada rukun iman sendiri.[10] Pesan akidah ini dibahas sebanyak dua puluh kali dalam keseluruhan *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam pada Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2, Dhuha, dan No Problem.

a. Lelah Salah– Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu.

Berikut pada video Lelah Salah- Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu, pesan akidah ini dibahas sebanyak dua kali dengan sebagai berikut:

Pada waktu 9:05-9:38, di mana Bahrian yang menghampiri seraya ingin mengetahui apa yang sedang terjadi kepada Andi, yang akhir-akhir ini sering menyendiri. Lalu mereka saling becakap-cakap satu sama lain. Adapun percakapan mereka yang termasuk pada pesan akidah yaitu sebagai berikut:

- "Bahrian: Ku lihat, tiga hari ini kamu menyendiri terus, apa yang kamu cari?."
- "Andi: Aku sedang mencari ketenangan."
- "Bahrian: Kemarin aku ajak salat tidak mau terus, katanya mau mencari ketenangan, kamu saja jauh dari Allah. Ketenangan apa yang kamu cari?."

[10] Fahrurrozi, Faizah, dan Kadri, *Ilmu Dakwah*. h. 95-96.

Dengan demikian, yang termasuk pesan dakwah akidah terdapat pada kalimat "Katanya mau mencari ketenangan, kamu saja jauh dari Allah. Ketenangan apa yang kamu cari". Artinya dengan terus mendekatkan diri kepada Allah dan selalu mengingat Allah akan membuat hati tenang. Hal ini merupakan salah satu wujud dari rukun iman, berupa iman kepada Allah.

Pada waktu 10:25-11:15, Andi termenung sebab menyadari hal yang ia lakukan itu telah salah, lalu ia mencoba mencari tau untuk meyakinkan dirinya bahwa yang sedang ia cari ketenangan hati yang bagaimana. Kemudian ia mendengarkan video dakwah yang bertema tentang ketenangan hati.

Adapun kalimat yang termasuk pada pesan akidah ialah "Untuk menenangkan hati yaitu obatnya dengan mengingat Allah". "أَلَا بِذِكْرِ ٱللَّهِ تَطْمَئِنُّ ٱلْقُلُوبُ " yang artinya "Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah (berdzikir), hati menjadi tenteram". Dengan demikian mengingat Allah akan membuat hati dan jiwa menjadi tenang, berdzikir kepada Allah dapat membuat ketenangan dan ketentraman. Artinya hanya kepada Allah lah beriman dan ini termasuk kepada rukun iman berupa iman kepada Allah.

b. Lelah Salah 2- Beranjak Dari Masa Lalu.

Berikut pada video Lelah Salah 2- Beranjak Dari Masa Lalu, pesan akidah ini dibahas sebanyak lima kali. Sebagai berikut:

Pada waktu, 0:11-0:48 merupakan suara hati Andi yang mengingatkan bahwa yang namanya kehidupan tidak pernah lepas oleh ujian yang dihadapi. Tetapi hal tersebut jangan malah membuat jauh kepada Allah dan membuat hati menjadi tidak

tenang. Dengan mendekatkan diri kepada Allah lah yang membuat hati tenang. Maka demikianlah, hal ini merupakan beriman kepada Allah yaitu terus meyakini atas setiap pertolongan Allah mengenai segala ujian yang beliau berikan kepada hambanya. Ini termasuk kepada rukun iman berupa iman kepada Allah dan masuk kepada pesan akidah.

Pada waktu 7:25-7:40, Andi bercerita kepada Abdurrahman mengenai masalah yang menimpanya saat itu. Andi sangat menyesali atas yang ia perbuat dan ia menyadari bahwa ia telah jauh dari Allah. Adapun perkataan Andi:

- Andi: Iya, gara-gara banyak masalah kemarin aku ingin mencari ketenangan, yang ada malah jauh dari Allah. Rasa terombang ambing kehidupan, tidak ada yang bisa menenagkannya. Seperti daun kering yang di tiup angin, tidak ada tujuan hidup.

Artinya Andi sadar dan ia ingin kembali mendekatkan diri kepada Allah, hal ini sama dengan bertaubat. Andi pun berharap atas ampunan kepada Allah, dengan ia menyesali dan tidak mengulangi hal tersebut dan memilih untuk kembali kepada Allah. Karena ia mempercayai bahwa Allah lah yang dapat menenangkannya. Maka ini termasuk kepada rukun iman, berupa iman kepada Allah, dan dengan demikian hal ini termasuk kepada pesan akidah.

Pada waktu 7:45-8:16, Abdurrahman memberikan nasihat kepada Andi bahwa Allah itu Maha pengampun untuk hambanya. Adapun nasihat Abdurrahman kepada Andi:

- Abdurrahman: Tidak apa-apa Di, mungkin orang yang hebat sekarang, barangkali masa lalunya juga kelam. Beruntung kita mempunyai Tuhan Maha Pengampun, lagi mencintai permohonan ampun dari hambanya. Seperti yang sering dilantunkan pada bulan Ramadan yaitu " اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ كَرِيْم تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّيْ يَاكَرِيْم" Beruntung kita punya Tuhan Maha Pengampun.

Artinya Allah itu maha pengampun, dan mencintai hambanya yang mau meminta ampun. Dengan demikian ini termasuk kepada pesan akidah, karena ia beriman kepada Allah dan meyakini bahwa Allah itu Maha pengampun untuk hambanya.

Pada waktu, 8:27-9:30, menceritakan mengenai masalah yang masih Andi pikirkan sampai saat ini. Abdurrahman pun memberikan pendapat serta nasihat kepada Andi:

- Abdurrahman: Aku meminta maaf sebelumnya berbicara seperti ini. Lebih baik kamu tidak perlu memikirkan hal-hal itu kembali, lagi pula hal tersebut tidak dapat di ganggu gugat lagi, lebih baik kamu memikirkan kehidupan kamu yang sekarang. Seperti tentang pekerjaan kamu, sebab aku takut kamu kembali menjadi terpuruk. Jadi lebih baik tidak usah memikirkan kembali hal-hal yang membuat kamu terpuruk lagi, takutnya hal ini akan membuat pekerjaan mu terganggu.
  Tenang saja, bahwa rezeki itu sudah tertakar dan jodoh tak akan tertukar. Percayalah.

Dengan demikian Abdurrahman mengingatkan kepada Andi bahwa Allah telah mengatur qada dan qadar setiap makhluknya, sehingga tidak perlu mengkhawatirkan dan memikirkannya terlalu berlebihan hingga membuat menjadi beban. Hal ini termasuk pada pesan akidah dalam rukun iman berupa iman kepada qada dan qadar.

Pada waktu 10:36-12:15 suara hati Andi yang memberikan pesan bahwa Allah itu Maha segalanya, beliau memiliki ampunan yang begitu besar, rahmad yang luas bagi hambanya. Dengan demikian yakini bahwa Allah merupakan Tuhan yang satu, dan hanya kepada Allah lah tempat kembali, hal ini termasuk kepada rukun iman yaitu beriman kepada Allah.

c. An Nushha- Menang Banyak Dengan Niat.

Berikut pada video An Nushaa- Menang Banyak Dengan Niat, pesan akidah ini dibahas sebanyak tiga kali. Demikian sebagai berikut:

Pada waktu, 2:25-3:07 di mana mereka membahas mengenai postingan Halidi yang sudah jarang muncul pada media sosial yang disebabkan *like* dan juga respon dari teman media sosial yang sudah tidak ada lagi. Kemudian Mujahid bercerita kepada Halidi:

- Mujahid: Tapi Nabi Ibrahim pun, beliau memiliki umat yang banyak tetapi yang jadi pengikut beliau hanya dapat dihitung-hitung saja. Bahkan dalam tafsir Ibnu Katsir, ada seorang nenek-nenek yang rumahnya jauh dari istana Raja Namrud ketika mendengar kabar bahwa Nabi Ibrahim ingin di bakar, beliau menangis. Menangis kenapa?. Menangis karena tidak bisa menyumbang kayu bakar untuk untuk Nabi Ibrahim tersebut.
  Nah artinya apa?. Artinya pada zaman Nabi Ibrahim banyak orang yang tidak suka dengan Nabi Ibrahim, padahal Nabi Ibrahim itu menyampaikan kebaikan. Nabi Ibrahim menyampaikan kebaikan bukan untuk minta puji dan bukan untuk minta hormati.

Dengan demikian, hal ini termasuk kepada pesan akidah yang merupakan beriman kepada rasul Allah, karena mengingatkan mengenai cerita di masa nabi dan rasul Allah yaitu pada masa Nabi Ibrahim.

Pada waktu, 3:10-3:35 Mujahid mengingatkan kepada Halidi bahwa sebelum mengerjakan sesuatu sebaiknya niatnya harus benar terlebih dulu, adapun nasihat yang diberikan Mujahid untuk Halidi:

- Mujahid: Makanya sebelum kita mengerjakan sesuatu kebaikan niatnya harus benar. Karena jika niatnya sudah benar, walaupun apa yang di kerjakan kecil, maka tetap hasilnya akan besar juga. Tetapi jika kerjaannya besar tapi niatnya kecil, akan mendapatkan hasil yang kecil juga. Dengan begitu kita niatkan dengan benar terlebih dulu.

Artinya sebelum mengerjakan sesuatu sebaiknya niat yang dimiliki harus benar, niatkan segala sesuatu yang dikerjakan hanya untuk Allah, karena jika niatnya sudah benar dan sungguh-sungguh karena Allah, niscaya akan mendapatkan kebaikan yang baik pula. Hal ini termasuk kepada rukun iman, karena niat hanya kepada Allah artinya hanya beriman kepada Allah dan dengan demikian ini termasuk kepada pesan akidah.

Pada waktu, 4:43-5:17 Mujahid bercerita dan mengingatkan kepada Halidi mengenai hidayah yang ia dapat dari postingan media sosial orang lain, sebagai berikut:

- Mujahid: Nah jadi jangan berhenti menyampaikan kebaikan-kebaikan di media sosial, kita tidak pernah tahu kapan, lewat mana, hidayah Allah itu datang kepada orang, siapa tahu dari status di media sosial yang banyak itu, salah satunya menjadi wasilah orang untuk mendapatkan hidayah. Tidak harus dengan sebuah *like*. Iya kan?.
  Seperti hal nya pengalamanku. Padahal orang tersebut hanya sekali-sekali saja memposting tentang agama di statusnya, tetapi yang namanya hidayah sudah datang kepada ku.

Dengan demikian, hidayah merupakan suatu petunjuk yang diberikan Allah kepada hambanya agar lebih dekat dengan Allah. Maka hal ini termasuk kepada pesan akidah berupa iman kepada Allah yang mana meyakini adanya Allah yang mampu membolak balikkan hati hambanya dan memberikan petunjuk kepada hambanya.

d. An Nushha 2- Mencari Karunia Allah SWT.

Berikut pada video An Nushaa 2- Mencari Karunia Allah SWT, pesan akidah ini dibahas sebanyak lima kali. Adapun sebagai berikut:

Pada waktu 2:20-2:33 Ustadz menceritakan tentang Rasulullah ketika beliau merantau sambil berdagang. Adapun cerita Ustadz kepada Ikhsan.

- Ustadz: Rasulullah SAW itu, beliau merantau sambil berdagang. Pergi jauh beliau ke Syam sambil berdagang, bisa juga untuk ditiru jika ingin mau seperti beliau.

Hal ini berarti mengimani kepada Rasul Allah dengan menceritakan sejarah Rasulullah dahulu dan dapat meniru pekerjaan Rasulullah. Maka hal ini termasuk kepada pesan akidah karena beriman kepada Rasul.

Pada waktu 3:36-4:50 Ustadz memberikan poin yang penting yang harus diperhatikan dalam berdagang, Adapun poin ke dua ini termasuk kepada pesan akidah karena membahas mengenai tawakal kepada Allah.

- Ustadz: Yang kedua, kita berdagang itu juga harus kuat tawakal kepada Allah SWT.
  Apa tawakal kita?.
  Bahwa yang mendatangkan pembeli kepada kita itu adalah Allah SWT. Jadi jangan karena kita memaksa-maksa supaya datang pelanggan kepada kita, kita berbuat hal-hal yang dilarang oleh hukum agama dalam berdagang. Misalnya menurunkan harga, mengurangi harga dari harga pasaran. Karena apabila kamu mengurangi harga dari harga pasaran, itu akan merusak harga pasar dan juga jika kamu mengurangi harga dari harga orang banyak, orang akan menjadi marah kepada kamu. Akhirnya hal itu sama dengan mendzolimi pedangan-pedangan yang lain, terutama pedangan yang menjual barang seperti yang kamu jual.
  Jadi harus yakin, bahwa dengan kejujuran Allah akan tetap mendatangkan pelanggan kepada kita, jika memang itu adalah rezeki kita.

Tawakal sendiri adalah berserah diri kepada Allah, artinya meyakini dan mempercayai bahwa hanya Allah lah tempat berserah diri, meminta, dan tempat hambanya untuk kembali. Dengan demikian, ini merupakan iman kepada Allah.

Pada waktu 7:15-8:48 Ustazd menyampaikan firman Allah yang terdapat dalam Al-Qur’an yaitu “ وَمَا مِن دَآبَّةٍ فِي الأَرْضِ إِلاَّ عَلَى اللهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُّبِين” yang mengingatkan kepada hambanya bahwa rezeki sudah memiliki takarannya sendiri, dan “كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُّبِين” dikatakan juga bahwa segala sesuatunya sudah ditulis oleh Allah SWT. Dengan demikian artinya kita tidak perlu mengkhawatirkan segala sesuatu yang telah terdapat ketentuannya yang telah tertulis dalam kitab umat Islam yaitu Al-Qur’an. Dengan demikian kita meyakini dan beriman kepada kitab-kitab Allah yang termasuk kepada pesan akidah.

Pada waktu 9:29-9:40 Ustadz menceritakan mengenai rasul dan para sahabat beliau, bahwa propesi yang banyak dilakukan pada zaman dahulu yaitu dengan berdagang, dan ketika berdagang jangan semata-mata hanya karena dunia saja tetapi yang paling penting yaitu mengenai akhiratnya, sebab yang paling penting itu nilai pahala disisi Allah SWT.

Dengan ustadz menceritakan hal tersebut, maka artinya ustadz dan Ikhsan dapat mencontoh pada cerita Rasul tersebut. Maka dengan demikian Ikhsan mengimani adanya rasul Allah dan mengikuti jejak beliau ketika berdagang.

Pada waktu 10:13-10:20 Ustadz mengingatkan bahwa segala sesuatu apapun itu yang paling penting niatkan hanya kepada Allah, karena dengan meyakini sepenuh hati dan terus berserah diri kepada Allah segala sesuatu yang dikerjakan dengan tulus tanpa mengharap apa-apa selain mengharap kepada Allah akan mendapatkan hasil yang baik pula. Maka dengan ini termasuk kepada rukun iman berupa iman kepada Allah.

e. Dhuha- Merayu Allah Ketika Rezeki Sedang di Tebarkan (Full Cinematic).

Berikut pada video Dhuha- Merayu Allah Ketika Rezeki Sedang di Tebarkan (Full Cinematic), pesan akidah ini dibahas sebanyak tiga kali.

Pada waktu, 2:00-2:25 menceritakan tentang seorang pedagang yang tidak seperti pedagang lain yang berlomba-lomba membuka dagangannya di waktu pagi hari bahkan pada waktu subuh. Tetapi ia memilih untuk membuka di waktu setelah salat dhuha. Hal tersebut dilakukannya karena ia meyakini bahwa segala sesuatu nya sudah diatur dan tidak perlu takut atas ketentuannya, termasuk dengan rezeki. Artinya tidak perlu mengkhawatirkan dan takut terhadap sesuatu yang telah di atur oleh

Allah. Dengan demikian hal ini termasuk kepada Akidah yang terdapat pada rukun iman dengan iman kepada qada dan qadar Allah.

Pada waktu 2:30-3:20, yaitu mengenai doa salat dhuha yang berkaitan mengenai keyakinan bahwa segala sesuatu itu hanya milik Allah dan hanya kepada Allah lah kita meminta. Artinya kita beriman kepada Allah dan hanya Allah tempat kita meminta. Ini termasuk kepada rukun iman berupa iman kepada Allah.

Pada waktu 3:30-3:50 adapun pesan yang disampaikan bahwa lebih baik sebelum melakukan atau berbuat apapun meminta restulah kepada Allah terlebih dahulu, karena hanya Allah tempat hambanya untuk kembali dan meminta. Hanya Allah tempat untuk hambanya berharap dan menyembah. Artinya kita beriman kepada Allah, dan ini termasuk kepada rukun iman.

f. No Problem

Berikut pada video No Problem, pesan akidah ini dibahas sebanyak dua kali.

Pada waktu, 1:12-3:40 menceritakan seorang pemuda yang mengkhawatirkan dan takut mengenai kehidupannya di masa yang akan datang, padahal ia belum melewatinya. Tetapi ia tersadar bahwa hal yang ia takutkan tersebut belum tentu akan terjadi dalam kehidupannya, sebab yang Maha mengetahui atas kehidupan seorang hambanya yaitu hanya Allah. Kehidupan hambanya sudah memiliki garisannya masing-masing dan sudah diatur oleh Allah SWT.

Dengan demikian ini termasuk kepada pesan akidah, yang beriman kepada qada dan qadar.

Pada waktu, 3:55-4:20 *backsound* suara hati seorang pemuda yang memberikan nasihat yaitu:

- “Barangkali semua yang kita takutkan, padahal belum kita lalui. Itu mampu merusak mimpi kita. Maka jalanilah dahulu dengan kesabaran dan hati yang terbuka, agar mimpi dn harapan kita tidak di hantui bayang-bayang keputus asaan”.

Artinya kita tidak boleh mendahului takdir Allah, jalanilah apa yang sudah ditetapkan oleh Allah dan jangan khawatir apa yang akan terjadi kedepannya. Karena apa yang kita takutkan kedepannya belum tentu terjadi, maka jalanilah dahulu dengan kesabaran dan hati yang terbuka. Dengan demikian itu termasuk pada pesan akidah berupa rukun iman yaitu beriman kepada qada dan qadar.

2. Pesan Dakwah yang Mengandung Syariah

Syariah yaitu keseluruhan hukum serta perundang-undangan yang terdapat pada Islam, baik hubungan antara manusia dengan Tuhan maupun antara manusia dengan manusia.[11] Syariah terdiri berupa ibadah, seperti thaharah, salat, zakat, puasa, dan haji. Sementara muamalah yang didalamnya terdapat hukum perdata, seperti hukum niaga, hukum nikah, dan hukun waris. Sedangkan hukum publik meliputi hukum pidana, hukum negara, hukum perang, dan damai.[12] Pesan syariah ini dibahas sebanyak sepuluh kali dalam keseluruhan *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam pada Lelah Salah 1, An-Nushha 1&2.

a. Lelah Salah– Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu.

Berikut pada video Lelah Salah– Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu, pesan syariah ini dibahas sebanyak lima kali dengan sebagai berikut:

[11] Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. h. 70.
[12] Fahrurrozi, Faizah, dan Kadri, *Ilmu Dakwah.* h. 92.

Pada menit 5:23-5:30, seruan azan berkumandang yang menandakan waktu salat telah tiba. Azan termasuk kepada syariah sebab merupakan tanda waktu salat dan seruan untuk umat muslim beribadah. Hal ini termasuk kepada syariah karena merupakan penanda waktu untuk ibadah dalam salat.

Pada menit 7:47-7:50 suara azan bergema dan berkumandang menandakan waktu salat telah tiba, azan merupakan seruan untuk salat. Salat merupakan ibadah yang dilakukan umat muslim, salat juga termasuk kepada rukun Islam. Dengan demikian, azan merupakan seruan untuk beribadah dan hal ini termasuk kepada pesan syariah.

Pada menit 8:24-8:35, Bahrian mengajak Andi untuk melaksanakan salat berjamaah tetapi Andi menolaknya. Salat merupakan rukun Islam yang ke- 2. Hal ini berarti merupakan ibadah dan termasuk kepada pesan syariah.

Pada menit 11:25-12:17, Andi melaksanakan salat dan mendekatkan dirinya kepada Allah SWT. Ibadah salat sendiri menunjukkan bahwa hamba yang taat kepada Allah. Dengan begitu salat termasuk kepada rukun Islam berupa pesan syariah yaitu ibadah.

Pada menit 12:35-12:55, Andi pergi kemasjid untuk melaksanakan salat berjamaah. Ibadah salat merupakan ibadah yang wajib dilakukan umat muslim, karena salat termasuk kepada rukun Islam. Hal ini berarti salat termasuk kepada syariah.

b. An Nushha- Menang Banyak Dengan Niat.

Berikut pada video An Nushha- Menang Banyak Dengan Niat, pesan syariah ini dibahas sebanyak satu kali. Demikian sebagai berikut:

Pada saat 5:19-5:53 terdapat percakapan antara Mujahid dan Halidi yang mana Mujahid bercerita bahwa ia dulu sangat sulit untuk mengerjakan salat isya dan subuh berjamaah.

Adapun dialog yang terdapat pesan syariah yaitu:

- Mujahid: Kemarin tentang salat subuh dan salat isya. Waktu dulu aku memang lebih mementingkan Hp terus dan sulit sekali melepasnya. Jadi jarang ikut salat isya berjamaah, kemudian setelah melihat mengenai isinya yaitu tentang, barang siapa yang mengetahui keutamaan salat isya dan subuh berjamaah, niscaya dia akan mendatanginya walaupun dengan merangkak sekalipun.
  Jadi aku pun terpikir, padahal aku masih sehat dan mudah sekali untuk berangkat ke mushala, tetapi kenapa aku malah menunda-nundanya. Nah itulah yang namanya hidayah, kita tidak pernah tau.

Dengan demikian, mengingatkan bahwa yang namanya salat berjamaah itu sangat besar keutamaannya, dan salat merupakan ibadah umat muslim yang terdapat dalam rukun Islam sendiri. Hal ini berarti termasuk kepada pesan syariah berupa ibadah salat.

c. An Nushha 2- Mencari Karunia Allah SWT

Berikut pada video An Nushha 2- Mencari Karunia Allah SWT, pesan syariah ini dibahas sebanyak empat kali.

Pada menit 0:25-2:10 yang mana Ikhsan mendatangi rumah Ustadz untuk meminta saran, adapun dialog yang menunjukkan pesan syariah yaitu saat ustadz menyampaikan pesan kepada Ikhsan.

- Ustadz: Kerjaan itu selama masih baik, halal, dan tidak melanggar syariat, Insya Allah bagus saja. akan tetapi jangan sampai kita meninggalkan untuk menuntut ilmu.

Dengan demikian, yang namanya sebuah pekerjaan itu semua baik, asal tidak melanggar hukum agama. Hal ini berarti membahas mengenai hukum agama, dan hukum agama termasuk kepada pesan syariah.

Pada menit 2:58-3:32 menceritakan Ustadz yang mengingatkan kepada Ikhsan mengenai hal yang perlu di perhatikan ketika berdagang, adapun poin pertama yang ustadz sampaikan mengandung pesan syariah berupa perlunya menjaga hubungan yang baik terhadap pelanggan dan juga terus belaku jujur ketika sedang berdagang. Hal ini termasuk kepada muamalah atau hukum berniaga yang merupakan hubungan antara pedangan dan pembeli.

Pada menit 4:53-5:20 lanjutan cerita mengenai ustadz yang mengingatkan Ikhsan mengenai poin ke tiga yang harus diperhatikan ketika berdagang. Ustadz mengingatkan bahwa jangan sampai meninggalkan salat karena terlalu terlena dalam berdagang, sebab salat merupakan kewajiban umat muslim. Hal ini berarti termasuk kepada syariah yaitu salat yang terdapat pada rukun Islam.

Pada menit 5:47-7:05 ustadz mengingatkan bahwa jangan sampai meninggalkan salat, karena salat itu penting. Jangan sampai lebih mementingkan berdagang ketimbang beribadah kepada Allah SWT. Sebab rezeki telah Allah atur untuk hambanya, jangan pernah berprasangka pelanggan akan pergi ketika kita lebih mementingkan salat ketimbang menjaga dagangan kita, karena jika sampai selesai

waktu salat tetapi pelanggan belum datang yang didapat hanyalah rugi sebab telah meninggalkan salat.

Dengan demikian, salat merupakan rukun Islam. melaksanakan ibadah salat termasuk kepada pesan syariah.

3. Pesan Dakwah yang Mengandung Akhlak

Akhlak sebagai suatu yang bersemayam pada jiwa, yang secara cepat dan mudah serta tidak dipikir-pikir dapat lahir dalam bentuk perilaku seseorang. Dengan begitu yang menjadi standar nilai akhlak yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.[13] Hukum akhlak sendiri terdiri dari dua yaitu akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap makhluk. Adapun berupa akhlak terhadap manusia yang didalamnya menyangkut pada diri sendiri, tetangga, dan masyarakat lainnya. Sementara akhlak terhadap bukan manusia juga tidak bisa dilupakan seperti berakhlak pada flora dan fauna.[14] Pesan akhlak ini dibahas sebanyak delapan kali dalam keseluruhan *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam pada Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2.

a. Lelah Salah– Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu.

Berikut pada video Lelah Salah– Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu, pesan akhlak ini dibahas sebanyak satu kali dengan sebagai berikut:

Pada saat 4:10-4:44 Andi sangat putus asa atas masalah yang ia terima dan ia memutuskan untuk mengonsumsi obat terlarang agar membuatnya tenang, tetapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap nya. Perbuatan yang Andi lakukan merupakan suatu akhlak yang tercela terhadap diri nya sendiri dan akhlak terhadap Khalik, sebab

[13] Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*. h. 69.
[14] Fahrurrozi, Faizah, dan Kadri, *Ilmu Dakwah*. h. 93.

ia putus asa sehingga tidak berpikir jernih dan tidak menyadari bahwa ia memiliki Tuhan yang Maha menolongnya dan ia menyakiti dirinya dengan mengonsusi obat terlarang.

Dengan demikian, perbuatan Andi termasuk kepada akhlak yang tercela dan tidak patut untuk di contoh.

b. Lelah Salah 2- Beranjak Dari Masa Lalu.

Berikut pada video Lelah Salah 2- Beranjak Dari Masa Lalu, pesan akhlak ini dibahas sebanyak satu kali. Sebagai berikut:

Pada saat 2:30-3:10 bercerita tentang Andi yang ingin berangkat merantau untuk bekerja, tetapi ia sebelum pergi memutuskan untuk berpamitan terlebih dahulu kepada Bahrian. Setelah Bahrian mengetahui hal tersebut tak lupa ia mendoakan Andi.

Dengan demikian, Andi dan Bahrian sama-sama memiliki akhlak yang terpuji karena Andi memiliki etika yang baik ketika akan pergi berpamitan dan Bahrian memberikan doa kepada Andi agar hal yang baik selalu menyertainya. Ini merupakan akhlak terpuji yang dilakukan terhadap sesama manusia.

c. An Nushha- Menang Banyak Dengan Niat.

Berikut pada video An Nushaa- Menang Banyak Dengan Niat, pesan akhlak ini dibahas sebanyak tiga kali. Demikian sebagai berikut:

Pada saat 1:58-2:23 Mujahid mengingatkan kepada Halidi bahwa segala sesuatu yang dikerjakan sebaiknya tulus tanpa mengharap apapun, sebab hal yang baik akan mendapatkan hasil yang baik pula. Dengan demikian Mujahid memiliki akhlak yang terpuji terhadap sesama manusia karena telah mengingatkan kepada Halidi bahwa

jangan mengharap apapun jika dalam melakukan sesuatu karena jika melalukan sesuatu dengan tulus, Allah akan memberikan yang lebih kepada hambanya.

Pada saat 3:43-4:40 Mujahid kembali mengingatkan kepada Halidi bahwa sebelum menyampaikan sesuatu di media sosial sebaiknya terlebih dahulu diri sendirilah yang harus mengerjakannya, jangan sampai yang menyampaikan hal tersebut tetapi tidak pernah mengerjakannya. Mujahid juga kagum seraya memuji untuk Halidi atas perbuatan yang ia lakukan karena di saat sekarang jarang sekali pemuda menggunakan media sosialnya untuk berdakwah.

Dengan demikian Mujahid dan Halidi memiliki akhlak yang terpuji baik sesama manusia dan masyarakat lainnya, Mujahid yang mengingatkan kebaikan kepada Halidi dan Halidi yang juga mau berdakwah melalui media sosial.

Pada saat 5:54-6:16 Mujahid memberikan semangat dan motivasi terhadap Halidi, agar jangan berhenti untuk terus menyampaikan hal-hal yang baik melalui media sosial. Tidak perlu banyak yang paling penting itu istiqomah. Dengan demikian, Mujahid memiliki akhlak yang terpuji tehadap sesama manusia karena terus mendukung hal-hal baik yang dilakukan oleh Halidi.

d. An Nushha 2- Mencari Karunia Allah SWT.

Berikut pada video An Nushaa 2- Mencari Karunia Allah SWT, pesan akhlak ini dibahas sebanyak tiga kali.

Pada saat 2:35-2:55 Ustadz memberikan saran dan mengingatkan kepada Ikhsan ketika ia memilih untuk berdagang maka harus memperhatikan hal-hal yang penting dalam berdagang tersebut. Hal ini berarti ustadz memiliki akhlak yang terpuji terhadap sesama manusia sebab telah mengingatkan Ikhsan mengenai hal yang baik.

Pada saat 8:51-9:26 Ustadz memberikan pesan kepada Ikhsan bahwa jangan terlalu terpaku kepada dunia hingga melupakan akhirat dan jangan sampai melanggar hal-hal yang telah dilarang karena terus mengejar dunia. Dengan demikian ustadz memiliki akhlak yang terpuji berupa akhlak terhadap khalik karena terus mengingatkan Ikhsan kepada kebaikan agar terlena atas kehidupan didunia.

Pada saat 9:44-10:07 ustadz memberikan nasihat bahwa apabila berdagang dengan jujur, niscaya hidup akan mendapatkan berkah yang artinya rezeki tersebut akan terus bertambah banyak tanpa disadari dan akan banyak manfaat yang akan didapat. Maka demikian, ustadz memiliki akhlak yang terpuji terhadap sesama manusia karena memberikan nasihat kepada Ikhsan.

Berdasarkan uraian pesan dakwah yang penulis tulis di atas, ada banyak pesan dakwah berupa akidah, syariah, dan akhlak yang terkandung di dalam *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam pada Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2, Dhuha, dan No Problem.

Adapun pada Lelah Salah– Dekati Tuhanmu Maka Ketenangan Menghampirimu, pesan akidah ini dibahas sebanyak dua kali, pesan syariah dibahas sebanyak lima kali, dan pesan akhlak dibahas sebanyak satu kali. Kemudian Pada Lelah Salah 2- Beranjak Dari Masa Lalu, pesan akidah ini dibahas sebanyak lima kali, pesan akhlak dibahas sebanyak satu kali. Selanjutnya An Nushaa- Menang Banyak Dengan Niat, pesan akidah ini dibahas sebanyak tiga kali, pesan syariah dibahas satu kali, dan pesan akhlak dibahas sebanyak tiga kali. Lalu pada An Nushaa 2- Mencari Karunia Allah SWT, pesan akidah ini dibahas sebanyak lima kali, Pesan syariah dibahas sebanyak empat kali, dan pesan akhlak dibahas sebanyak tiga kali. Setelah itu Dhuha- Merayu Allah Ketika Rezeki Sedang di Tebarkan

(Full Cinematic), pesan akidah ini dibahas sebanyak tiga kali. Dan No Problem, pesan akidah ini dibahas sebanyak dua kali.

Dari jumlah keseluruhan dalam *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam pada Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2, Dhuha, dan No Problem terdapat tiga puluh delapan (38) pesan dakwah berupa akidah, syariah, dan akhlak. Yang mana dalam ke-38 pesan dakwah tersebut terdapat dua puluh (20) pembahasan tentang akidah, sepuluh (10) tentang syariah, dan delapan (8) mengenai akhlak.

Dengan demikian, pesan dakwah yang paling dominan yang terdapat pada *channel* YouTube Pesan Inspiratif Islam pada Lelah Salah 1&2, An-Nushha 1&2, Dhuha, dan No Problem yaitu pesan akidah dengan jumlah dua puluh (20) kali dibahas.